

ABSTRAK

Ruben Sitorus. NIM 2113210028. Campur Kode Masyarakat Batak Toba di Pasar Porsea Kecamatan Porsea. Skripsi. Program Studi Sastra Indonesia/S-1. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Medan, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wujud dan faktor penyebab terjadinya campur kode dalam percakapan masyarakat Batak Toba di pasar Porsea Kecamatan Porsea. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data adalah dengan teknik rekam, simak, dan pilah. Teknik analisis data adalah mengidentifikasi data, mentranskrip data ke dalam bentuk tulisan, mendeskripsikan data, kemudian mengemukakan faktor penyebab campur kode, selanjutnya memberikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan 4 (empat) wujud campur kode dalam masyarakat Batak Toba di pasarPorseayaitu, penyisipanberwujud kata, penyisipanberwujudfrasa, penyisipan berwujud kata ulang, dan penyisipan berwujud ungkapan atau idiom. Faktor penyebab terjadinya campur kode masyarakat Batak Toba di pasar Porsea adalah faktor kebiasaan, tidak adanya padanan kata yang tepat, adanya keinginan untuk menjelaskan, dan adanya keinginan penutur untuk lebih prestise.

Kata kunci :Campurkode, Batak Toba